Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 131-134

SOSIALISASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM MENGOPTIMALKAN KUALITAS PELAYANAN PADA KLINIK HAMAMI

Fakhira Azzhara[1)], Denny Alfian[2)*], Zulkarnaini[4)], Yulia Hapsari[4)]
[1,2,3,4] Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: denny_alfian_mi@polsri.ac.id*

Abstract

A patient data management system is a structured framework developed to organize and deliver accurate information efficiently. Currently, web-based information systems have advanced rapidly, supported by widespread computer use and the growing presence of social media across Indonesia. In the healthcare sector, such systems are essential for managing patient data more effectively. Hamami Clinic is one of the healthcare facilities that has implemented an information system to support its daily operations. Previously, the clinic relied on manual, non-computerized methods for recording and maintaining patient medical records. The Patient Data Management Information System is designed to systematically organize, maintain, and present patient records, facilitating staff in providing timely and accurate information while improving overall data management. This community service program aimed to provide training, guidance, and technical assistance in using the Patient Data Management Information System at Hamami Clinic. The implementation of this program resulted in significant improvements in the clinic staff's ability to manage, process, and utilize patient data efficiently.

Keywords: *Socialization, Health Information System, Maternity Clinic, Services*

Abstrak

Sistem manajemen data pasien adalah kerangka kerja terstruktur yang dikembangkan untuk mengatur dan menyampaikan informasi yang akurat secara efisien. Saat ini, sistem informasi berbasis web telah berkembang pesat, didukung oleh meluasnya penggunaan komputer dan semakin populernya media sosial di seluruh Indonesia. Di sektor kesehatan, sistem semacam ini penting untuk mengelola data pasien secara lebih efektif. Klinik Hamami merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang telah menerapkan sistem informasi untuk mendukung operasional sehari-harinya. Sebelumnya, klinik ini mengandalkan metode manual dan non-komputerisasi untuk mencatat dan memelihara rekam medis pasien. Sistem Informasi Manajemen Data Pasien dirancang untuk mengatur, memelihara, dan menyajikan rekam medis pasien secara sistematis, sehingga memudahkan staf dalam menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat sekaligus meningkatkan manajemen data secara keseluruhan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, bimbingan, dan bantuan teknis dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Data Pasien di Klinik Hamami. Implementasi program ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan staf klinik untuk mengelola, memproses, dan memanfaatkan data pasien secara efisien.

Kata kunci : *Sosialisasi, Sistem Informasi Kesehatan, Klinik Bersalin, Pelayanan*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi (TI) di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta mengalami perkembangan yang sangat cepat. Akses terhadap informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu menjadi faktor krusial untuk menunjang kemajuan serta daya saing

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 131-134

organisasi atau perusahaan. Perkembangan ini menuntut perubahan signifikan bagi organisasi agar tetap eksis serta mempertahankan loyalitas pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi adalah kebutuhan bagi organisasi atau perusahaan untuk mengadopsi teknologi informasi (TI) terbaru, sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya melalui pelatihan dan pengembangan agar tetap mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan TI. Dalam kesehatan, sistem informasi kesehatan berperan sebagai sarana pengelolaan data dan informasi medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sistem informasi diterapkan di fasilitas kesehatan untuk meminimalkan kesalahan yang tidak diinginkan, seperti kesalahan input data, kegagalan integrasi, human error, serta keterlambatan dalam penyampaian informasi. Hal ini penting karena kesehatan merupakan aspek krusial agar setiap individu dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan normal dan optimal.

Di Klinik Hamami, pencatatan hasil pemeriksaan serta laporan harian dan bulanan masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku. Saat pasien datang, petugas pendaftaran harus mencari data secara manual, sehingga proses menjadi lama. Hal ini tidak hanya menambah beban kerja, tetapi juga memperlambat penyampaian informasi dan meningkatkan kemungkinan hilangnya data penting. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada petugas Klinik Hamami mengenai pemanfaatan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data pasien, sehingga proses pencatatan dan penyajian informasi menjadi lebih cepat, efisien, dan aman. Diharapkan penerapan sistem informasi kesehatan ini dapat mempermudah pengelolaan data, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Klinik Hamami, Kota Palembang.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada bagian pendahuluan di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1) Belum adanya sistem informasi atau aplikasi yang dapat mengelola data-data pasien yang ada di Klinik Bersalin Hamami Kota Palembang.
2) Belum adanya pengetahuan serta ketrampilan bagi admin, dokter atau bidan dalam mengelola atau menggunakan sistem informasi Kesehatan.

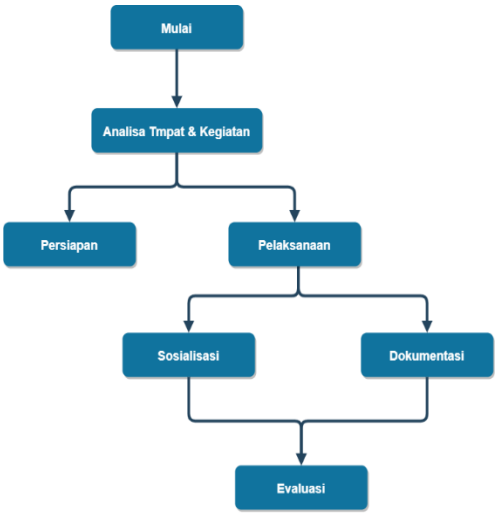
Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan beserta permasalahan dan peluang pengembangan yang ada, maka kami ingin mengadakan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi sistem informasi kesehatan dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan pada klinik hamami palembang beralamatkan Jl. Punai II, Duku, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1 Alur Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Rancangan Kegiatan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 131-134

3.2 Analisa Tempat dan Kegiatan

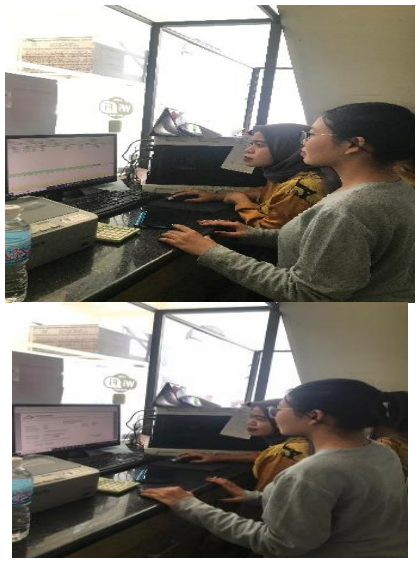
1) Analisa Tempat
   Sosialisasi ini dilakukan di Klinik Hamami Kota Palembang, tepatnya di Jl. Punai II, Duku, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.
   Kawasan ini dapat dibilang sebagai kawasan padat penduduk dan letaknya kurang terjangkau dari daerah perkotaan, sehingga pelayanan kesehatannya memang perlu diperhatikan.
2) Bentuk Kegiatan
   Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim penelitian ini memiliki beberapa tahapan, tahapan-tahapan kegiatan tersebut berupa:
   a. Tahap Persiapan
      Pada tahapan ini tim peneliti melakukan diskusi kepada pihak Klinik dan menganalisis persiapan yang dibutuhkan.
   b. Tahap Pelaksanaan
      Pada tahap ini, tim melakukan kegiatan sosialisasi berupa pemaparan tentang kemudahan digitalisasi, demonstrasi dan penjelasan tentang sistem informasi kesehatan, dan penjelasan tentang pentingnya penyimpanan data rekam medis pada sebuah sistem.
   c. Tahap Evaluasi
      Ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan yang merupakan diskusi atau proses tanya jawab dari hasil pemaparan materi yang diberikan antara pihak klinik dan tim peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan pendekatan berupa pemaparan materi, demonstrasi sistem, dan diskusi kepada pihak Klinik Hamami Kota Palembang.

Peserta sosialisasi merupakan pegawai dan bidan klinik. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya meningkatkan pelayanan kesehatan, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang kegunaan sistem informasi kesehatan, diikuti juga dengan melakukan demonstrasi penggunaan sistem informasi tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan interaktif dimana peserta memiliki ketertarikan yang tinggi mengenai topik yang dibahas.

Setelah itu melakukan diskusi dari hasil pemaparan materi tersebut. Selama proses sosialisasi peserta sangat kooperatif dam memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam pengelolaan dan penggunaan sistem informasi tersebut.



Gambar 3 Pelaksanaan Sosialisasi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat beserta pihak Klinik Bersalin Hamami Kota Palembang merasa terbantu dengan adanya sistem informasi kesehatan yang dibangun oleh tim peneliti, dikarenakan sistem informasi tersebut mempermudah pihak klinik dan pasien dalam melakukan pelayanan kesehatan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara finansial maupun moral, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 131-134

7. REFERENSI

[1] B. E. M. Etode and D. E. T. Ree, "Sistem Rekomendasi Tujuan Poli Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bajawa Berdasarkan Metode Decision Tree," Jurnal Ilmiah Teknik Informatika, vol. 15, no. 1, 2021.

[2] H. Haerani, K. Kurniati, and D. P. Sari, "Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Melalui Edukasi, Terapi Pijat Bayi (Baby Massage) Di Dusun Tombolo Kelurahan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Tahun 2022," JCS, vol. 4, no. 2, 2022, doi: 10.57170/jcs.v4i2.46.

[3] R. A. Rachmad, E. Wahyati, and D. E. Kurnia, "Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik Pada Penyelenggaraan Poliklinik Kesehatan Desa Di Kabupaten Batang," SOEPRA Jurnal Hukum Kesehatan, vol. 1, no. 1, 2015.

[4] T. Septiani Nurfauzia, D. Susilawati, and Y. Farlina, "SIRAME: Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Kota Sukabumi," Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer, vol. 11, no. 1, 2022, doi: 10.30591/smartcomp.v11i1.3002